

## ABSTRAK

### ***ELECTRONIC DATA CAPTURE (EDC)* SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN PNBP NON TUNAI (*Cashless*) PADA PELAYANAN PUBLIK DI BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PONTIANAK**

Oleh :

Drh. Yongki Wahyu Setiawan

Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan XTahun 2017  
PusatPelatihanManajemen Dan KepemimpinanPertanian  
Kementerian Pertanian

Penulisan laporan proyek perubahan ini bertujuan untuk mengimplementasi pengoperasian alat pembayaran PNBP Non Tunai/Cashless dengan *Electronic Data Capture* (EDC) di Pelayanan Karantina Wilayah Kerja (Wilker) Percontohan yaitu Pelayanan Wilker Bandara Supadio dan Pelayanan Ekspor Impor Kantor Induk Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini karena Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak sebagai instansi yang berorientasi pada pelayanan publik senantiasa melakukan perbaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan perkarantinaan kepada stakeholder karantina baik secara internal maupun eksternal. Dalam menjaga konsistensi layanan perkarantinaan yang berkualitas tanpa maladministrasi, Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui berbagai inovasi. Saat ini sistem setoran pembayaran PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) di semua pelayanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak masih manual atau menggunakan pembayaran dengan uang tunai (*cash*) yang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kualitas pelayanan setoran penerimaan negara bukan pajak (PNBP) ke kas negara secara elektronik melalui penerapan pembayaran PNBP Non Tunai (*Cashless*) menggunakan alat *Electronic Data Capture* (EDC) di seluruh pelayanan jasa karantina lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak.

Melalui penerapan sistem transaksi Pembayaran PNBP non tunai (*cashless*) tersebut, keamanan penyimpanan uang dari kemungkinan pencurian nihil, maladministrasi menurun, pelayanan menjadi lebih cepat, mudah dijangkau atau diakses dan paperless, serta lebih transparan, akuntabel dan mudah diawasi.

Hasil dari pelaksanaan proyek perubahan ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran PNBP secara *cashless* dengan menggunakan EDC berhasil memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik perkarantinaan tanpa maladministrasi, dapat meningkatkan kinerja tuisi eselon IV dalam pengawasan pelanggaran perkarantinaan yang berasal dari stakeholder internal maupun eksternal, dan dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mendukung Reformasi Birokrasi.

Kata Kunci : *EDC, PNBP, Pelayanan Publik, Cashless, Karantina.*